

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil analisis semiotik foto korban virus covid-19 karya Joshua Irwandi yang dihibahkan untuk National Geographic bahwa virus covid-19 nyata adanya. Dan dilihat dari foto objek penelitian tersebut dapat menunjukkan penanganan yang tepat terhadap virus ini. Selain itu pembungkusan ini merupakan salah satu upaya pemutusan rantai covid dari tenaga kesehatan. Dan dari foto tersebut juga dapat menjadi pengingat kita untuk tidak lupa menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah Indonesia. Dan tetap menjaga diri juga keluarga untuk selalu diingatkan bahwa virus ini dapat menyerang siapa saja.

Peneliti menggunakan cara Roland Barthes dalam membaca foto tersebut. Dan lebih menekankan pada komposisi foto tersebut. Terlihat mayat korban covid-19 yang dibaringkan atas *bed* menjadi objek utama dalam foto tersebut. Penempatan objek tersebut berada pas ditengah foto yang ketika orang lain menikmati foto tersebut akan langsung melihat jenazah yang dibungkus plastik. Dan foto tersebut diambil dengan menggunakan *eye level* yaitu *angle* yang dipakai fotografer untuk memberikan kesan bahwa penikmat yang melihat foto tersebut seperti berada dilokasi kejadian. Karena posisi mata fotografer sama seperti foto yang dihasilkan. Tidak lupa format gambar yang disuguhkan adalah format

gambar horizontal dengan menggunakan jarak pengambilan *full shoot*. Yaitu yang memfokuskan jenazah sebagai *point of interest* dan memperlihatkan keadaan kamar rumah sakit sebagai latar tempatnya.

5.2 Saran

Foto jurnalistik sejatinya sebagai pelengkap atas informasi yang ditulis oleh jurnalis. Yang foto itu adalah gambaran realitas yang ada di masyarakat. Selain lewat berita yang ditulis, jurnalis memberikan pesan kepada khlayak juga dengan foto yang diambil. Dalam melihat hasil karya jurnalistik kita perlu memahami apa yang menjadi fokus daripada pesan yang disampaikan jurnalis kepada masyarakat. Karena sesungguhnya informasi tersebut penting untuk sampai kepada khalayak. Kita sebagai masyarakat dari sasaran publikasi informasi jurnalis minimal harus mempunyai kemampuan menganalisis berita. Selain itu kita tidak boleh percaya akan hoaks yang terjadi soal jurnalistik, kecuali jika seorang jurnalis mengakui kesalahannya tentang berita yang ditulisnya.